

ABSTRAK

Dede Nulhakim, Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam Proses Kerja Jurnalis Pikiran-rakyat.com

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan signifikan dalam industri media, termasuk jurnalisme digital. Salah satu inovasi yang mulai diadopsi adalah kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) yang mampu meningkatkan kecepatan, akurasi, dan efisiensi kerja redaksi. Pikiranrakyat.com, sebagai salah satu portal berita daring di Indonesia, mulai memanfaatkan AI dalam sebagian proses kerjanya untuk menghadapi tuntutan produksi berita yang cepat di tengah persaingan media yang ketat.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami latar belakang adopsi AI di Pikiranrakyat.com, bentuk pemanfaatannya pada tahap news gathering, news processing, dan news publishing, serta dampak yang ditimbulkannya terhadap produktivitas dan kualitas kerja jurnalis. Penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan dan peluang yang muncul dalam proses integrasi teknologi tersebut.

Landasan teoritis yang digunakan adalah Teori Difusi Inovasi Everet M. Rogers, yang menjelaskan tahapan adopsi inovasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran teknologi dalam suatu sistem sosial. Teori ini membantu menganalisis bagaimana AI diperkenalkan, diuji coba, dan digunakan oleh jurnalis Pikiranrakyat.com dalam konteks kerja redaksi.

Penelitian ini menggunakan metode study kasus dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap tiga informan kunci yang memiliki peran berbeda di redaksi, observasi langsung, dan analisis dokumen. Validitas data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi AI dilatarbelakangi oleh kebutuhan meningkatkan produktivitas, efisiensi kerja, serta daya saing media di tengah persaingan industri yang ketat. Pada tahap news gathering, AI berperan dalam penelusuran cepat informasi dan data sekunder. Pada tahap news processing, AI menjadi alat bantu dominan untuk penulisan, penyuntingan, analisis data, dan verifikasi informasi. Namun, pada tahap news publishing pemanfaatan AI masih berada pada tahap awal dan belum terimplementasi AI secara sistematis. Proses penerbitan, penjadwalan, dan analisis performa konten masih dilakukan secara manual. Temuan ini menegaskan bahwa AI tidak menggantikan peran jurnalis, melainkan menjadi mitra kerja strategis yang mempercepat alur kerja, meningkatkan akurasi, dan memperluas jangkauan berita, dengan catatan tetap diperlukan pengawasan manusia demi menjaga integritas dan etika jurnalistik.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, Pikiran-rakyat.com, proses kerja jurnalis, *news gathering*, *news processing*, *news publishing*

ABSTRACT

Dede Nulhakim, *The Use of Artificial Intelligence (AI) Technology in The Work Process of Journalists Pikiran-Rakyat.Com*

The development of information and communication technology has driven significant changes in the media industry, including digital journalism. One innovation that is beginning to be adopted is artificial intelligence (AI), which can increase the speed, accuracy, and efficiency of editorial work. Pikiranrakyat.com, as one of Indonesia's online news portals, has begun utilizing AI in some of its work processes to meet the demands of rapid news production amid intense media competition.

This study aims to understand the background of AI adoption at Pikiranrakyat.com, its use in news gathering, news processing, and news publishing, as well as its impact on the productivity and quality of journalists' work. This study also identifies the obstacles and opportunities that arise in the process of integrating this technology.

The theoretical basis used is Everet M. Rogers' Theory of Innovation Diffusion, which explains the stages of innovation adoption and the factors that influence the spread of technology in a social system. This theory helps analyze how AI was introduced, tested, and used by Pikiranrakyat.com journalists in the context of editorial work.

This study uses a case study method with a qualitative approach. The data was obtained through in-depth interviews with three key informants who had different roles in the editorial department, direct observation, and document analysis. The validity of the data was tested using source and method triangulation techniques.

The results of the study show that the adoption of AI was motivated by the need to increase productivity, work efficiency, and media competitiveness amid fierce industry competition. In the news gathering stage, AI plays a role in quickly searching for information and secondary data. In the news processing stage, AI is the dominant tool for writing, editing, data analysis, and information verification. However, in the news publishing stage, the use of AI is still in its early stages and has not been systematically implemented. The process of publishing, scheduling, and analyzing content performance is still done manually. These findings confirm that AI does not replace the role of journalists, but rather becomes a strategic work partner that speeds up workflows, improves accuracy, and expands the reach of news, with the caveat that human supervision is still needed to maintain journalistic integrity and ethics. Keywords: Artificial Intelligence, Pikiran-rakyat.com, journalist work processes, news gathering, news processing, news publishing

Keywords: *Artificial Intelligence, Pikiran-rakyat.com, journalistic workflow, news gathering, news processing, news publishing*